

The Effect Of Work Discipline And Work Motivation On The Performance Of Courier PT. Ninja Express Tasikmalaya

Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kurir PT. Ninja Express Tasikmalaya

Teguh Ginanjar¹⁾; Kusuma Agdhi Rahwana²⁾; Aрга Sutrisna³⁾

¹⁾Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ teguhginanjar014@gmail.com; ²⁾ kusumaagdhi@unper.ac.id; ³⁾ argasutrisna@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [1 Agustus 2022]

Revised [21 Agustus 2022]

Accepted [2 September 2022]

KEYWORDS

work discipline, work
motivation, performance

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Kurir PT. Ninja Express Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner secara online. Data yang digunakan adalah data primer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Secara parsial motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

ABSTRACT

The purpose of this study is determine the effect simultaneously and partially between Work Discipline and Work Motivation on Courier Performance PT. Ninja Express Tasikmalaya. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The sampling technique used the saturated sample method with a total sample of 40 peoples. Data collection techniques using online questionnaires. The data used is primary data. The analytical tool used in this study is multiple regression using SPSS 26. The results show that work discipline and work motivation have a significant effect on performance simultaneously. Partially, work discipline has a significant effect on performance. Partially, work motivation has a significant effect on performance.

PENDAHULUAN

Perusahaan Ekspedisi adalah *forwarding agent* yaitu perusahaan yang memberikan jasa dalam pengumpulan (*pick up*), pengurusan, pergudangan, dan penyerahan barang. Jasa pengiriman barang atau ekspedisi ini sering ditemui di Indonesia karena banyaknya orang yang sekarang melakukan transaksi via online ataupun melakukan transaksi di kota tertentu.

Jasa ekspedisi biasanya akan memberikan harga pengiriman barang berdasarkan berat barang dan jarak kota yang ditempuh. Semakin berat suatu barang, harga yang dikeluarkan untuk mengirimnya ke daerah tertentu akan semakin mahal.

Saat ini perusahaan ekspedisi di Indonesia semakin banyak. Selain TIKI, JNE, J&T dan Wahana, Indonesia juga didatangi perusahaan ekspedisi yang bernama Ninja VAN. Seperti yang kita tahu bersama bahwa di tengah pandemi COVID19. Layanan jasa pengiriman barang semakin banyak yang menggunakannya. Ninja Van atau yang lebih dikenal dengan Ninja Express adalah perusahaan ekspedisi berbasis teknologi yang menyediakan layanan pengiriman/penjemputan paket tanpa repot untuk bisnis dari semua ukuran di Asia Tenggara. Diluncurkan pada tahun 2014, Ninja Van memulai operasinya di Singapura dan telah menjadi perusahaan pengiriman terbesar dan tercepat di kawasan ini, dengan jaringan yang mencakup enam negara di Asia Tenggara, Singapura, Malaysia, Filipina, Indonesia, Thailand, dan Vietnam.

Di Indonesia khususnya Tasikmalaya, terdapat 25 mitra/cabang yang tersebar di setiap kecamatannya. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT. Ninja Express Pusat yang beralamatkan di Jl. S.L Tobing (Ruko CBD Kencana), Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181, Indonesia.. Karyawan atau Kurir yang terdapat di kantor pusat ada 50 lebih kurir sementara di mitra/cabang, kurirnya rata-rata terdapat 20 sampai 30 kurir di setiap kantornya. Dalam kurun waktu lima bulan terakhir yaitu Agustus sampai Desember 2021, *pick up* atau pengambilan paket dari *seller* yang dilakukan PT. Ninja Express Tasikmalaya tidak sesuai target tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut diduga adalah kurangnya kedisiplinan dan motivasi kurirnya.

Menurut Bapak Lesmana selaku SPV *Pick up* PT. Ninja Express Tasikmalaya, penyebab tidak sesuai *pick up* atau pengambilan paket dari *seller* diduga karena kurangnya disiplin kerja, masih terdapat kurir yang melanggar SOP perusahaan seperti, dalam hal melakukan *pick up* barang yang dilakukan oleh kurir tidak sampai ke lokasi, dalam artian meminta *seller* untuk melakukan COD dipertengahan antara lokasi kantor dan lokasi penjemputan. Selain itu terdapat juga kurir yang meminta *seller* untuk mengantar paketnya ke kantor dengan alasan lokasi penjemputan yang tidak sesuai map. Hal tersebut merupakan suatu kesalahan yang dilakukan oleh kurir tersebut karena, SOP yang terdapat di PT. Ninja Express yaitu kurir harus mengambil barang ke *seller*. Selain itu Pak Lesmana juga mengatakan bahwa HRD Ninja Express Tasikmalaya kurang dalam hal memberikan motivasi terhadap karyawannya. Hal tersebut dapat dilihat ketika kurir melakukan perbuatan tidak disiplin, HRD tersebut hanya memberikan teguran atau SP tanpa memberikan motivasi agar kinerja kurir tersebut bisa menjadi lebih baik lagi. Berikut merupakan SOP (Standar Operasional Prosedur) PT. Ninja Express Tasikmalaya.

1. Kurir datang kerja untuk absen.
2. Ambil dokumen laporan *pick up*/pengambilan paket.
3. Mengecek kendaraan.
4. Mengambil (*pick up*) paket dari *seller*.
5. Kembali ke kantor dan buat laporan.

Karyawan memegang peran penting dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan agar dapat berkembang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal membutuhkan pengelolaan yang baik supaya kinerja karyawan bisa lebih optimal.

Kinerja seorang karyawan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja. Menurut Sedarmayanti (2017, p.154) motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negatif, motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan dorongan/semangat kerja/pendorong semangat kerja.

Oleh karena itu, motivasi merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia. Setiap organisasi tentu ingin mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peranan manusia yang terlibat didalamnya sangat penting. Untuk menggerakkan manusia agar sesuai dengan yang di kehendaki organisasi, maka haruslah dipahami motivasi manusia yang bekerja didalam organisasi tersebut, karena motivasi inilah yang menentukan perilaku orang-orang untuk bekerja, atau dengan kata lain perilaku merupakan cerminan yang paling sederhana dari motivasi.

Hal ini dapat dilihat dari Tabel data kinerja kurir di PT. Ninja Express Tasikmalaya selama lima bulan terakhir:

Tabel 1. Data Kinerja Kurir PT. Ninja Express Tasikmalaya
Periode Agustus – Desember 2021

Bulan	Pushout	Sukses	Failed
Agustus	15.200	14.600	600
September	16.000	15.900	100
Oktober	20.166	19.433	733
November	14.504	13.962	542
Desember	20.538	19.849	689

Sumber : Data Kinerja Kurir PT. Ninja Express Tahun 2021

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pengambilan (*pick up*) paket tidak sesuai target yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari lima bulan terakhir, yaitu pada bulan Agustus terjadi kegagalan *pick up* paket sebanyak 600 paket, bulan September sebanyak 100 paket, dan yang paling banyak, terjadi pada bulan Oktober yaitu sebanyak 733 paket yang gagal di *pickup*, bulan November sebanyak 542 paket, sementara bulan Desember sebanyak 689 paket yang gagal di *pickup* oleh kurir PT. Ninja Express Tasikmalaya. Hal tersebut merupakan masalah yang kurang baik bagi PT. Ninja Express itu sendiri. Hal ini mengindikasikan adanya masalah dalam kinerja kurirnya. Diduga permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya disiplin serta motivasi kerja para kurir di PT. Ninja Express Tasikmalaya.

LANDASAN TEORI

Disiplin Kerja

Menurut Hamali (2016:214) Disiplin kerja yaitu suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan dapat menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.

Motivasi Kerja

Menurut Pinder (2013) Motivasi kerja merupakan seperangkat kekuatan baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang mendorong untuk memulai berperilaku kerja, sesuai dengan format, arah, intensitas dan jangka waktu tertentu.

Kinerja

Menurut Firda (2015 : 618) Kinerja karyawan (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk mencapai tujuan yang disebut juga standar pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Pengumpulan data primer menggunakan metode survey dan kuisioner. Sugiyono (2017: 8) mendefinisikan bahwa: "Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Menurut Sugiyono (2012:6) "Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Secara Simultan Terhadap Kinerja

Berdasarkan pengujian SPSS versi 26 diketahui bahwa nilai korelasi R simultan Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja sebesar 0,591. Nilai korelasi tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Nilai korelasi Disiplin Kerja dengan Motivasi Kerja terhadap Kinerja memiliki nilai positif artinya terdapat korelasi atau keeratan hubungan yang positif antara Disiplin Kerja dengan Motivasi Kerja terhadap Kinerja, semakin baik Disiplin dan Motivasi maka Kinerja yang dihasilkan akan baik pula begitupun sebaliknya. Nilai *R-Square* adalah sebesar 0,349 atau 34,9%. Artinya besarnya pengaruh Disiplin dan Motivasi secara simultan sebesar 34,9% terhadap Kinerja, sedangkan sisanya sebesar 65,1% adalah pengaruh faktor lain.

Berdasarkan *output* SPSS versi 26 dapat diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 34,206 dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Disiplin dan Motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja kurir PT. Ninja Express Tasikmalaya diterima.

Pengaruh Disiplin Kerja Secara Parsial Terhadap Kinerja

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 26 diperoleh nilai koefisien korelasi antara Disiplin Kerja dengan Kinerja sebesar 0,284 yang menunjukkan hubungan rendah antara Disiplin Kerja dengan Kinerja. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa apabila Disiplin Kerja bagus, maka akan meningkatkan Kinerja. Maka besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja secara parsial adalah sebesar 8,06% [$Kd = (0,284)^2 \times 100\%$], jadi pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja sebesar 8,06% sedangkan sisanya sebesar 91,04% adalah pengaruh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Pengaruh Motivasi Kerja Secara Parsial Terhadap Kinerja

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 26 diperoleh nilai koefisien korelasi antara Motivasi Kerja dengan Kinerja sebesar 0,191 yang menunjukkan hubungan rendah antara Motivasi Kerja dengan Kinerja. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa apabila Motivasi Kerja bagus, maka akan meningkatkan Kinerja. Maka besar pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja secara parsial adalah sebesar 3,64% [$Kd = (0,191)^2 \times 100\%$], jadi pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja sebesar 3,64% sedangkan sisanya sebesar 96,36% adalah pengaruh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, kedisiplinan yang terdapat di PT. Ninja Express Tasikmalaya cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kurir yang tidak taat aturan perusahaan seperti tidak memakai seragam kerja, namun secara keseluruhan cukup baik. Sementara itu, motivasi kerja pada PT. Ninja Express Tasikmalaya sudah baik. Kemajuan suatu perusahaan dapat diukur oleh kinerja para karyawannya, semakin baik kinerja yang dilakukan oleh karyawan, maka akan baik pula bagi perusahaan tersebut, dan sebaliknya.
2. Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya Kinerja yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja yang ada di PT. Ninja Express Tasikmalaya.
3. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.
4. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Saran

1. Perusahaan perlu memperhatikan disiplin kerja, dengan memberikan aturan yang jelas dan memberikan sanksi yang tegas terhadap karyawan yang melanggar aturan sebab disiplin kerja yang baik akan memperoleh kinerja yang lebih baik lagi.
2. Dalam variabel motivasi, agar karyawan memiliki kinerja yang baik, maka tugas atasan harus memberikan motivasi kepada karyawannya. Misalnya dalam hal pemberian bonus, penghargaan, jenjang karir, dan sebagainya.
3. Kinerja seorang kurir dapat ditentukan oleh kedisiplinan serta pemberian motivasi dari atasan, karena kurir merupakan sumber daya yang paling penting pada perusahaan ekspedisi. Oleh karena perusahaan perlu mempertahankan kinerja para kurir atau bahkan meningkatkannya dengan lebih memperhatikan kedisiplinan serta harus lebih baik lagi dalam memberikan motivasi terhadap para kurir.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan melakukan pengembangan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti disiplin kerja dan motivasi dengan kinerja karyawan, misalnya melalui wawancara terhadap responden, sehingga hasil informasi yang akan didapatkan lebih bervariasi bervariasi dari pada kuesioner yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Firda. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Grand Victoria di Samarinda. E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Caps.
- Pinder. 2013. *Work Motivation: Theory, Issues And Applications*. Illinois: Scoff, Foresmen and Company.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.